



## Pengaruh Literasi Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo

Rika Wati Mahmud<sup>\*1</sup>, Melizubaida Mahmud<sup>2</sup>, Abdulrahim Maruwae<sup>3</sup>,  
Radia Hafid<sup>4</sup>, Imam Prawiranegara Gani<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis,  
Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

Jl. Jend. Sudirman No.6, Dulalowo Tim., Kec. Kota Tengah, Kota Gorontalo

Korespondensi penulis: [rikawatymahmud2003@gmail.com](mailto:rikawatymahmud2003@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to determine whether entrepreneurial literacy influences entrepreneurial interest among the Department of Economics Education students at Universitas Negeri Gorontalo. A descriptive quantitative approach was employed, with a total sample of 148 respondents. The instrument of the study was a questionnaire, with the data analysis applied was simple linear regression. The correlation coefficient test result showed a person correlation coefficient of 0.782, indicating a moderately strong relationship between Entrepreneurial Literacy (X) and Entrepreneurial Interest (Y). The coefficient of determination test yielded an R-Square value of 0.611, indicating that Entrepreneurial Literacy addresses 61.1% of the variability in students Entrepreneurial Interest. In contrast, the remaining 38,9% is influenced by other variables not examined in this study.*

**Keywords:** *Entrepreneurial Literacy, Entrepreneurial Interest, Student*

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari literasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan jumlah sampel sebanyak 148 responden. Instrumen yang digunakan yaitu angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi diperoleh nilai koefisien korelasi pearson sebesar 0,782. Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat antara Literasi Kewirausahaan (X) terhadap Minat Berwirausaha (Y). Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R-Square sebesar 0.611. Nilai ini berarti bahwa sebesar 61,1 % variabilitas mengenai Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo dapat diterangkan oleh Literasi Kewirausahaan, sedangkan sisanya sebesar 38,9 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Literasi Kewirausahaan, Minat Berwirausaha, Mahasiswa

### 1. LATAR BELAKANG

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada bulan Agustus tahun 2024, tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Indonesia mencapai 4,91%. Hal tersebut disebabkan oleh berbagai masalah salah satunya peningkatan jumlah penduduk di Indonesia yang mengakibatkan menyempitnya lapangan pekerjaan, akibatnya jumlah orang yang mencari pekerjaan dengan lapangan pekerjaan yang tersedia tidak sebanding sehingga semakin sulitnya SDM di usia produktif mencari pekerjaan. Oleh karena itu perlu adanya para wirausahawan yang menciptakan lapangan pekerjaan dan membangkitkan perekonomian Indonesia.

Salah satu alternatif untuk mengurangi tingkat pengangguran adalah dengan kegiatan kewirausahaan. Kewirausahaan adalah seni. Mengapa dikatakan sebuah seni?, karena kewirausahaan menunjukkan kemampuan seseorang dalam menciptakan sebuah ide baru, ide kreatif, ide kompetitif, bahkan ide yang brilian. Hal ini diperkuat oleh (Iqbal, 2018) yang

menyatakan bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan berkreasi dari hasil pemikiran kreatif untuk berinovasi dari peluang yang ada, guna untuk mencapai kesuksesan. Bagaimanapun, saat ini kewirausahaan sudah menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari. Wirausaha telah menjadi faktor penentu ekonomi nasional. Suatu negara dianggap maju dan stabil perekonomiannya jika penduduk yang menjadi wirausahawan minimal dua persen (2%) dari jumlah populasi penduduk (Muawwanah et al., 2020). Wirausaha juga merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong peningkatan perekonomian Indonesia, karena dapat menekan angka pengangguran bahkan menciptakan lapangan pekerjaan untuk orang lain (Mutiarasari, 2018). Dengan semangat wirausaha yang ada dalam diri mahasiswa, maka perguruan tinggi akan berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi nasional.

Menurut (Leksono et al., 2023) Informasi mengenai kewirausahaan sangat mudah didapatkan. Informasi ini dapat diketahui dari buku, media sosial, internet, dan bahkan sudah menjadi bagian dari kurikulum pendidikan. Pembelajaran kewirausahaan juga sudah ditanamkan sejak dini hingga ke perguruan tinggi. Perbedaan tingkat kematangan dalam pembelajaran ini mengikuti jenjang Pendidikan yang ditempuh. Kewirausahaan di tingkat dasar pasti akan berbeda jauh dengan yang ada di perguruan tinggi.

Agar dapat bersaing menghadapi dunia wirausaha, mahasiswa harus membekali diri melalui berbagai keterampilan dan keilmuan. Oleh karena itu, guna mendukung iklim wirausaha, institusi pendidikan telah menyusun program keilmuan yang mendorong semangat berwirausaha bagi mahasiswa, melalui mata kuliah kewirausahaan yang diinternalisasi dalam kurikulum pembelajaran (Sari & Habsari, 2016).

Universitas Negeri Gorontalo merupakan lembaga pendidikan yang mendukung program pemerintah untuk menciptakan wirausaha muda. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya mata kuliah wajib umum yaitu Technopreneurship. Technopreneurship adalah mata kuliah yang mempelajari kewirausahaan berbasis teknologi informasi dan mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan kompetensi kewirausahaan seperti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW), Program Inovasi Wirausaha Digital Mahasiswa (IWDM). Program – program tersebut sangat perlu diajarkan di kampus sehingga diharapkan dapat membantu pemerintah dalam menyukseskan program entrepreneurship. Selain itu, lulusan dari kampus tersebut dapat menyediakan lapangan kerja baik untuk dirinya sendiri atau untuk masyarakat (Suwarso, 2018).

Program – program tersebut sangat perlu diajarkan di kampus sehingga diharapkan dapat membantu pemerintah dalam menyukseskan program entrepreneurship. Selain itu, lulusan dari kampus tersebut dapat menyediakan lapangan kerja baik untuk dirinya sendiri atau

untuk masyarakat (Suwarso, 2018). Selain itu, pemerintah dengan melibatkan bantuan pihak lain juga terus berusaha meningkatkan jumlah wirausaha dari kalangan generasi muda melalui pendidikan tentang kewirausahaan yang diterapkan di perguruan tinggi (Wedayanti & Giantari, 2016). Entrepreneurship atau berwirausaha dapat menjadi salah solusi terbaik untuk mengurangi jumlah pengangguran karena dengan berwirausaha seseorang dapat menciptakan lapangan kerja bagi dirinya juga orang lain sehingga tidak tergantung bekerja dengan orang lain. (Nuraeni et al. 2017)

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, pada saat ini pun sudah banyak mahasiswa atau mahasiswi yang sudah memulai berwirausaha, walaupun masih dalam hitungan skala kecil seperti usaha menjual pulsa, menjual pakaian, tas, aksesoris, menjadi reseller, bahkan usaha jasa seperti jasa transportasi (barang/makanan), dan jasa print, serta membuka lapak untuk menjual makanan yang sesuai dengan isi dompet mahasiswa atau mahasiswi. Begitu pun dengan minat mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi, berdasarkan hasil wawancara peneliti, sudah ada beberapa dari mahasiswa yang memiliki usaha sendiri disamping kegiatannya selama kuliah. Usaha yang dimiliki pun seperti usaha menjual secara online baik itu pakaian, makanan, pulsa, jasa print bahkan ada juga yang sudah memiliki ruko yang menjual bahan pokok harian.

Namun, Pada hasil wawancara pun peneliti juga masih menemukan beberapa mahasiswa yang belum memiliki minat dalam berwirausaha. Hal tersebut karena Sebagian besar mahasiswa lebih percaya diri jika bekerja di perusahaan maupun di instansi pemerintah dari pada berwirausaha, selain itu pemikiran para orang tua yang lebih bangga keluarganya jadi pegawai negeri sipil dari pada berwirausaha sehingga mahasiswa kurang memiliki minat berwirausaha

Masih ada juga mahasiswa yang rasa kurang percaya diri, tidak memiliki kreatif dan inovatif untuk perubahan usaha yang dimiliki sendiri belum berani untuk menjadi pesaing di dalam dunia bisnis untuk menjalankan sebuah usaha atau menjadi wirausaha. Dalam setiap usaha yang dilakukan seseorang itu berdasarkan modal awal percaya diri memiliki semangat yang tinggi dan kemampuan diri sendiri, sanggup mengambil resiko dalam menjalankan sebuah usaha. Menjadi seorang wirausaha itu harus memiliki sikap positif untuk kemajuan sebuah usaha yang dimilikinya.

Selain itu ada juga faktor yang mempengaruhi minat kewirausahaan yaitu literasi kewirausahaan. (Setyastanto et al., 2022) mengatakan bahwa literasi kewirausahaan adalah pengetahuan pada bidang kewirausahaan untuk memproses teori dan mengaplikasikan ilmu kewirausahaan pada kehidupan sehari-hari. Dengan adanya literasi kewirausahaan, mahasiswa

lebih mudah membangun minat berwirausaha daripada mereka yang tidak memiliki literasi kewirausahaan. Semakin banyak literasi yang dimiliki maka semakin tinggi minat kewirausahaan yang dimiliki individu. Sebaliknya, semakin rendah literasi yang dimiliki maka semakin rendah minat berwirausaha individu. Pernyataan tersebut diperkuat oleh (Anwar, 2019), yang menyatakan bahwa literasi mempengaruhi minat berwirausaha secara positif

Dengan adanya mata kuliah *technopreneurship* tersebut dimaksudkan agar mahasiswa termotivasi dan menumbuhkan minat serta dapat terlibat langsung dalam dunia kewirausahaan. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila mahasiswa mengetahui manfaat berwirausaha, serta mengubah mindset dari mencari kerja menjadi pencipta kerja untuk dirinya juga orang lain. Berdasarkan pengamatan dan hasil observasi peneliti kepada sebagian mahasiswa, sebelum mengambil mata kuliah *technopreneurship* mereka sudah memiliki keinginan untuk berbisnis, hanya saja mereka ragu karena tidak mempunyai bekal untuk memulai berwirausaha karena dibayangi resiko gagal.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Literasi Kewirausahaan**

Sebelum seseorang memulai atau menciptakan suatu usaha, diperlukan pemahaman kewirausahaan terkait usaha apa yang akan dirintis, bagaimana cara mengelola usaha tersebut, bagaimana strategi yang dibutuhkan untuk keberhasilan usaha, dan cara mengantisipasi dan mengatasi masalah yang ada (Aulia et al., 2021). Literasi kewirausahaan adalah suatu pandangan seseorang terkait wirausaha dalam mengembangkan sebuah peluang usaha yang dapat menguntungkan diri sendiri maupun konsumen dengan menerapkan berbagai macam karakter yang positif, inovatif serta kreatif untuk menarik daya tarik para pelanggan (Anwar, 2019).

Seorang yang berhasil dalam berwirausaha adalah orang yang dapat menggabungkan faktor-faktor yang ada pada literasi kewirausahaan yaitu nilai-nilai, sifat-sifat utama dan perilaku dengan bekal pengetahuan, pengalaman, sikap dan keterampilan praktis (*knowledge and practice*). Kewirausahaan mencakup pemberian keterampilan-keterampilan luas yang sesuai kompetensi yang dapat ditularkan melalui pembentukan atau pengembangan pribadi dan mengasah kemampuan untuk membuat perencanaan yang inovatif. Sama dengan yang diungkapkan oleh peneliti (Seraj et al., 2022) ada beberapa faktor yang mempengaruhi literasi kewirausahaan seseorang, yaitu :

- Pengetahuan dasar kewirausahaan, minat -perlu dapat diwujudkan oleh adanya informasi untuk menemukan atau menciptakan peluang bisnis sehingga membantu mewujudkan usaha mereka.
- Pengetahuan ide dan peluang usaha, pembentukan minat dalam menghasilkan suatu usaha memerlukan adanya pemikiran atau hal-hal baru
- Pengetahuan tentang aspek-aspek usaha, informasi yang ada akan menciptakan suatu proses melalui berbagai hambatan serta resiko yang akan jalan untuk mewujudkan usaha mereka.

### **Minat Berwirausaha**

Nurnida (2017) mengemukakan bahwa minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta ketersediaan untuk bekerja keras dan berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan.

Menurut Santoso (dalam Novitasyari et al., 2017) "minat berwirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya". Selain itu menurut Novitasyari (2017: 3) minat berwirausaha dapat dilihat dari usahanya untuk bekerja keras, menanggung segala resiko, bersedia menumpuh jalan dan cara baru, kesediaan untuk hidup hemat serta dapat belajar dari pengalaman.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang untuk menjadi wirausaha sebagai jalan hidupnya. Berikut faktor-faktornya : Faktor Individual atau Personal , Suasana Kerja, Tingkat Pendidikan, Personality (Kepribadian), Prestasi Pendidikan , Dorongan Keluarga, Lingkungan dan Pergaulan, Ingin lebih dihargai atau self-esteem dan Keterpaksaan dan Keadaan.

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dimana Literasi Kewirausahaan sebagai variabel X dan Minat Berwirausaha sebagai variabel Y. Populasi Mahasiswa jurusan Pendidikan ekonomi Universitas negeri Gorontalo yaitu 236 Mahasiswa. Sampel yang digunakan adalah 148 Mahasiswa.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Hasil Penelitian

##### Uji Validitas

Jumlah pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel Literasi Kewirausahaan dalam penelitian ini sebanyak 14 pernyataan dengan 40 jumlah responden ( $n=40$ ). Pengujian validitas pernyataan tersebut disajikan pada tabel sebagai berikut :

Hasil uji validitas instrumen model pearson product moment pada variabel Minat Berwirausaha disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil uji validitas variabel (X) Literasi Kewirausahaan

No.	Item Pernyataan	R <sub>hitung</sub>	R <sub>table</sub>	Kriteria
1.	Item1	0.441	0.312	Valid
2.	Item2	0.479	0.312	Valid
3.	Item3	0.499	0.312	Valid
4.	Item4	0.571	0.312	Valid
5.	Item5	0.682	0.312	Valid
6.	Item6	0.661	0.312	Valid
7.	Item7	0.567	0.312	Valid
8.	Item8	0.671	0.312	Valid
9.	Item9	0.679	0.312	Valid
10.	Item10	0.784	0.312	Valid
11.	Item11	0.709	0.312	Valid
12.	Item12	0.460	0.312	Valid
13.	Item13	0.639	0.312	Valid
14.	Item14	0.682	0.312	Valid

Berdasarkan pengujian validitas pernyataan dikatakan valid jika r-hitung lebih besar dari r-tabel. Nilai r-tabel didapatkan dari tabel  $df=n-2$  ( $n= 40-2 = 38$ ) dan Tingkat signifikan 5% maka nilai r- tabel sebesar 0,312. Dengan demikian dari 14 item pernyataan yang digunakan untuk mengukur validitas dari variabel Literasi Kewirausahaan ditemukan bahwa semua pernyataan telah memiliki nilai r-hitung lebih besar dari r tabel 0,312 sehingga dikatakan memenuhi uji validitas dan digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

##### Uji reliabilitas

Pengambilan keputusan, berdasarkan nilai alpha Cronbach jika nilai Alpha melebihi atau sama dengan 0,6 maka pernyataan variabel tersebut reliabel, dan sebaliknya (Ghozali, 2015). Hasil uji reliabilitas untuk variabel-variabel penelitian dijabarkan Sebagian berikut: Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau bandal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Koefisien

reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk melihat konsistensi jawaban butir-butir pernyataan yang diberikan oleh responden. Penghitungan dilakukan dengan dibantu komputer program SPSS for Windows Veetsi 22. Variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria berikut :

Tabel 2. Hasil uji reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	R tabel	Ket
1.	Literasi Kewirausahaan (X)	<b>0.872</b>	0,600	<b>Reliabel</b>
2.	Minat Berwirausaha (Y)	<b>0.955</b>	0,600	<b>Reliabel</b>

Hasil uji reliabilitas variabel Literasi Kewirausahaan (X) adalah sebesar  $r_{ll} = 0,872$  dan variabel Minat berwirausaha (Y) sebesar  $r_{ll} = 0,955$ , ternyata memiliki nilai “Alpha Cronbach” lebih besar dari 0,600, yang berarti keseluruhan variabel dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan.

#### Uji Normalitas Data

Uji normalitas data menggunakan uji normalitas kolmogrov smirnov yang merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Pengujian normalitas data dengan kolmogrov simornov bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residu berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residu yang berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data

		Unstandardized Residual
N		148
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	8,48063816
	Absolute	,107
Most Extreme Differences	Positive	,073
	Negative	-,107
Kolmogorov-Smirnov Z		1,300
Asymp. Sig. (2-tailed)		,068

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas data kolmogorov smirnov adalah jika nilai signifikansi  $> 0.05$ , maka nilai residual berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0.05$ , maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil uji normalitas dengan menggunakan metode *kolmoogrov-Smirnov* test memiliki nilai signifikansi sebesar 0,068 dimana nilai ini lebih besar dari alpha 5% (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

## Hasil Analisis Regresi Linear

Tabel 4. Hasil Uji Regresi

### Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,365	6,342		3,842	,000
	Literasi_Wirausaha	1,583	,105	,782	15,139	,000

a. Dependent Variable: Minat\_Wirausaha

Berdasarkan hasil analisis di atas, model regresi linier sederhana yang dibangun adalah:

$$\hat{Y} = 24.365 + 1.583X$$

Dari model tersebut diinterpretasikan hal – hal sebagai berikut:

- Nilai variabel Y (Minat Berwirausaha) akan sebesar 24,365 apabila variabel X (Literasi Kewirausahaan) bernilai 0 atau tidak ada.
- Setiap peningkatan satu persen variabel X (Literasi Kewirausahaan), maka jumlah variabel Y (Minat Berwirausaha) akan meningkat sebesar 1,583.
- Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif dan signifikan antara variabel Y (Minat Berwirausaha) dan Variabel X (Literasi Kewirausahaan), semakin naik nilai Variabel X (Literasi Kewirausahaan) maka akan semakin meningkat nilai Variabel Y (Minat Berwirausaha).

## Uji Parsial (T)

Tabel 5. Hasil Uji Signifikansi

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	3,842	,000
	Literasi_Wirausaha	15,139	,000

a. Dependent Variable:Minat\_Wirausaha

Dari hasil di atas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 15,139 dan tingkat signifikan sebesar 0,000. Berdasarkan hasil uji signifikan diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $15,139 > 1,976$  pada taraf signifikansi  $\alpha$  sebesar 5%, maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, dengan kesimpulan signifikan. Hal ini memberikan indikasi bahwa Literasi Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.

## Analisis Korelasi

Untuk mengetahui besarnya keeratan hubungan antara Literasi Kewirausahaan (X) dengan variabel Minat Berwirausaha (Y) digunakan koefisien korelasi Pearson dengan kaidah keputusan sebagai berikut :

- $r \leq 1$ , menunjukkan hubungan linier positif antara X dan Y, dalam arti jika variabel X meningkat, maka variabel Y juga cenderung meningkat, begitupun sebaliknya.
- $r \geq -1$ , menunjukkan hubungan linier negatif antara X dan Y, dalam arti jika variabel X meningkat, maka variabel Y cenderung menurun, dan sebaliknya.
- $r = 0$ , menunjukkan tidak ada hubungan linier antara X dan Y.

Pedoman untuk tingkat keeratan hubungan antara kedua variabel didasarkan pada aturan sebagai berikut :

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.80 – 1,000	Sangat Kuat
0.60 – 0.799	Kuat

Tabel 6. Koefisien Determinasi X terhadap Y

R	R Square	Kontribusi Faktor Lain
0.782	<b>0.611</b>	0.389

Berdasarkan hasil di atas diperoleh RSquare sebesar 0.611. Nilai ini berarti bahwa sebesar 61,1 % variabilitas mengenai variabel Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo, dapat diterangkan oleh variabel Literasi Kewirausahaan, sedangkan sisanya sebesar 38,9 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif regresi linier sederhana yang melihat pengaruh antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah Literasi Kewirausahaan (variabel X) dan variabel terikat adalah Minat Berwirausaha (variabel Y). Analisis dan pengujian dari tujuan dan hipotesis penelitian ini menggunakan model regresi linier sederhana dan dengan program *IBM SPSS Statistics versi 21.0*. Hasil penelitian ini menunjukkan sebagai berikut:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Hal ini disebabkan oleh sebagian besar mahasiswa memiliki pengetahuan dasar mengenai keberanian dalam mengambil resiko yang diperhitungkan, sehingga mampu menghadapi tantangan dimasa depan, serta keberhasilan dalam berorientasi

pada tugas dan hasil yang tercermin dari kemampuan dalam mengembangkan dan mengevaluasi diri demi mencapai tujuan yang jelas.

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa Literasi kewirausahaan memainkan peran penting dalam membentuk minat berwirausaha, Hal ini berarti bahwa mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi mampu menerapkan berbagai macam pengetahuan kewirausahaan, sehingga menimbulkan keinginan untuk berwirausaha. Menurut (Desi Ramadhani et al. 2024) Minat berwirausaha ini akan terlihat pada tingkah laku mahasiswa yang menunjukkan keinginannya untuk berwirausaha, mereka akan berani menanggung resiko dan cepat tanggap dalam menangani peluang yang ada. Temuan ini sesuai penelitian (Fatimah & Purdianto, 2020) yang mengungkapkan bahwa pengetahuan dalam kewirausahaan memiliki peranan yang penting dalam proses transformasi sikap dan perilaku dalam upaya meningkatkan kecerdasan berpikir yang dapat merangsang niat berwirausaha mahasiswa. Dan penelitian (Rakib et al., 2020) individu yang mempunyai pondasi pengetahuan tentang kewirausahaan dapat lebih paham dalam menganalisis dan mengambil keputusan dalam berwirausaha.

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi memiliki pengetahuan tentang dasar-dasar dan prinsip kewirausahaan yang digunakan sebagai acuan untuk minat berwirausaha. Dengan adanya pengetahuan dasar maka seseorang dapat menerapkan kewirausahaan dalam kehidupannya sehari-hari. Selain itu, dalam penelitian ini mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi memiliki pengetahuan tentang kewirausahaan bertujuan untuk menciptakan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan bidang usaha, mengembangkan ide serta cara baru dalam memanfaatkan peluang usaha, serta mendukung munculnya usaha-usaha kecil. Menurut (Sintya, 2019) salah satu cara mengurangi pengangguran yaitu membuka usaha di lingkungan sekitarnya. Dengan berdirinya usaha disekitar lingkungan maka dapat membantu mengurangi pengangguran dengan cara merekrut orang – orang tersebut.

Penelitian ini mendukung penelitian (Alfionita et al., 2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan dasar kewirausahaan, ide dan peluang usaha, yang menjadi indikator literasi kewirausahaan dalam penelitian ini mampu menjadikan literasi kewirausahaan sebagai acuan dalam meningkatkan minat berwirausaha. Dengan kata lain, temuan ini menunjukkan bahwa literasi kewirausahaan dapat memicu minat berwirausaha mahasiswa sebagai wirausaha. Sehingga wirausaha memiliki minat untuk berwirausaha maka diperlukan literasi kewirausahaan yang kuat sebagai acuan dalam memulai usaha. Menurut (Setyastanto et al., 2022) bahwa literasi kewirausahaan adalah pengetahuan pada bidang kewirausahaan untuk memproses teori dan mengaplikasikan ilmu kewirausahaan pada

kehidupan sehari – hari. Dengan adanya literasi kewirausahaan, mahasiswa lebih mudah membangun minat berwirausaha daripada mereka yang tidak memiliki literasi kewirausahaan. Semakin banyak literasi yang dimiliki maka semakin tinggi minat kewirausahaan yang dimiliki individu. Pernyataan tersebut diperkuat oleh (Anwar, 2019), yang menyatakan bahwa literasi kewirausahaan berpengaruh secara positif.

## 5. KESIMPULAN

Pengujian hipotesis penelitian yang berbunyi “Ada Pengaruh Literasi Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.” dapat diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) dengan interpretasi pengaruh yang Kuat. Nilai koefisien determinasi (Rsquare) menunjukkan besarnya persentase pengaruh variabel X (Literasi Kewirausahaan) terhadap variabel Y (Minat Berwirausaha) yaitu sebesar 61,1 %.

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan bagi Jurusan Pendidikan Ekonomi untuk mengadakan kompetisi kewirausahaan antar kelas atau angkatan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan keterampilan mahasiswa. Meskipun kompetisi serupa telah tersedia di tingkat kampus, Masih banyak mahasiswa yang belum siap untuk berpartisipasi . Oleh karena itu, kompetisi di tingkat jurusan dapat menjadi langkah awal yang efektif untuk membangun kepercayaan diri dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tantangan yang lebih besar. Bagi Mahasiswa diharapkan untuk mahasiswa agar memanfaatkan sumber literasi kewirausahaan seperti buku, jurnal, mengikuti kegiatan seminar atau workshop, ikut serta dalam kegiatan kewirausahaan di kampus yang berfokus pada pengembangan usaha untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan dalam berwirausaha.

## DAFTAR REFERENSI

- Alfionita, F., Hasan, M., Tahir, T., & Dinar, M. (2020). Pengaruh literasi kewirausahaan terhadap perilaku berwirausaha mahasiswa pelaku usaha pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. *Journal of Social and Educational Studies*, 1(2), 87–98.
- Anwar, A. (2019). Pengaruh literasi kewirausahaan dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha siswa di SMK Negeri 1 Soppeng. *[Artikel tidak dipublikasikan]*, 1–16.
- Aulia, N. A., Hasan, M., Dinar, M., Ahmad, M. I. S., & Supatminingsih, T. (2021). Bagaimana literasi kewirausahaan dan literasi digital berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha pedagang pakaian? *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 2(1), 110–126.

- Desi Ramadhani, A., Mulyati, A., & Mulyati, D. J. (2024). Pengaruh motivasi dan literasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa peserta PMW Untag Surabaya. *Jurnal Inovasi Manajemen, Kewirausahaan, Bisnis dan Digital*, 1(3), 77–82.
- Fatimah, S. E., & Purdianto, A. (2020). Model determinasi minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen*, 4(1), 57.
- Gani, I. P., Larosa, E., Ardiansyah, & Toralawe, Y. (2023). Pengaruh literasi kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 151–158.
- Ghozali, I. (2015). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Husain, A., Hafid, R., Mahmud, M., Ilato, R., & Bahsoan, A. (2024). Pendidikan kewirausahaan dalam kesiapan berwirausaha mahasiswa. *Jambura Economic Education Journal*, 6(1), 63–75.
- Iqbal, M. S. B. (2018). *Kewirausahaan* (Edisi Pertama). UB Press.
- Leksono, A. W., Setyastanto, A. M., & Vhalery, R. (2023). Pengaruh literasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Research and Development Journal of Education*, 9(1), 501.
- Muawwanah, R., Khairawai, S., & Sasono, H. (2020). Jurnal kesiapan berwirausaha. *Jurnal Kesiapan Berwirausaha*, 1(1), 1–11.
- Mutiarasari, A. (2018). Peran entrepreneur meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mengurangi tingkat pengangguran. *Dinar: Jurnal Prodi Ekonomi Syari'ah*, 1(2), 51–75.
- Nashrullah, M., Hafid, R., Maruwae, A., & ... (2024). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di kantin kampus Universitas Negeri Gorontalo. *Innovative: Journal of Economic Research*, 4, 3352–3365.
- Novitasari, W., Setiawati, T., & Rahmawati, Y. (2017). Minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Universitas Pendidikan Indonesia. *Media Pendidikan, Gizi, dan Kuliner*, 6(2), 81–93.
- Nuraeni, A., Sjahrudin, H., & Razak, N. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Manajemen STIEM Bongaya. *Organisasi dan Manajemen*, 2(4), 119–131.
- Nurnida, I. (2017). Pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Ecconomica*, 1(1), 135.
- Rahman, T. A., Moonti, U., Hafid, R., Mahmud, M., Ardiansyah, & Sudirman. (2023). Pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat menjadi wirausahawan pada mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018. *Journal of Economic and Business Education*, 1(1), 202–210.

- Rakib, M., Tawe, A., Zainal, H., & Farwita, S. (2020). The relationship analysis of entrepreneurial interests: Entrepreneurial literacy, self-efficacy, and entrepreneurial characters vocational students. *Proceedings of the 2019 International Conference on Education, Science, and Technology (ICEST 2019)*, 481, 25–30.
- Sari, E. N., & Habsari, T. N. (2016). Pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat ber-entrepreneur. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, 4(2), 135.
- Seraj, A. H. A., Fazal, S. A., & Alshebami, A. S. (2022). Entrepreneurial competency, financial literacy, and sustainable performance—Examining the mediating role of entrepreneurial resilience among Saudi entrepreneurs. *Sustainability*, 14(6), 1–18.
- Setyastanto, A. M., Leksono, A. W., Vhalery, E., & Abdillah, A. (2022). Tingkat literasi kewirausahaan mahasiswa. *Journal of Education Research and Development*, 8(2).
- Sintya, N. M. (2019). Pengaruh motivasi, efikasi diri, ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal Sains, Akuntansi, dan Manajemen*, 1(1), 337–380.
- Suwarso. (2018). Pengaruh mata kuliah kewirausahaan dan pengantar bisnis terhadap motivasi dan minat wirausaha (Studi kasus mahasiswa Akademi Akuntansi PGRI Jember). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 4(2), 98–107.
- Wedayanti, N. P. A. A., & Giantari, I. G. A. K. (2016). Peran pendidikan kewirausahaan dalam memotivasi mahasiswa menjadi wirausaha. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 533–560.